

## Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Ispa Pada Balita di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong

Relationship Of The Physical Condition Of The House And The Incidence Of Arrives In Children In Jeget Ayu Village, Jagong Sub-District

**Maulina Iriyanti\*<sup>1</sup>, Mawadhah Yusran<sup>2</sup>, Andi Pratama Putra<sup>3</sup>, Meriza<sup>4</sup>**

<sup>2,3,4</sup> STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam, Aceh, Indonesia

Email: [maulina\\_iriayanti@yahoo.com](mailto:maulina_iriayanti@yahoo.com)

Submisi: 1 Agustus 2024; Penerimaan: 15 Agustus 2024; Publikasi : 30 Agustus 2024

### Abstrak

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran napas, mulai dari hidung (saluran atas) hingga alveoli (saluran bawah) termasuk jaringan andeksanya, seperti sinus, rongga telinga tengah, dan pleura. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) masih menjadi permasalahan kesehatan dunia, khususnya pada balita. Angka kematian balita di Indonesia menjadi peringkat pertama dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Luas Ventilasi, Jenis Lantai dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong Kabupaten Aceh Tengah. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 69. sampel yang ditentukan menggunakan rumus *slovin*. Data menggunakan Chi Square. Hasil penelitian ada hubungan antara luas ventilasi dengan kejadian ISPA *P Value* 0,000 ( $P \leq 0,05$ ). Ada hubungan antara jenis lantai dengan kejadian ISPA *P Value* 0,021 ( $P \leq 0,05$ ). Ada hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian ISPA *P Value* 0,009 ( $P \leq 0,05$ ).

Kata kunci : Insiden ARI pada balita, luas area ventilasi, jenis lantai, kepadatan penghuni

### Abstract

Acute Respiratory Infection (ARI) is an infectious disease that attacks one or more parts of the airway, from the nose (upper tract) to the alveoli (lower canal) including its andex tissues, such as the sinuses, middle ear cavity and pleura. Acute Respiratory Infection (ARI) is still a world health problem, especially for toddlers. The under-five mortality rate in Indonesia is ranked first compared to other ASEAN countries. The purpose of this study was to determine the relationship between ventilation area, floor type and occupancy density with the incidence of ARI in toddlers in Jeget Ayu Village, Jagong District, Central Aceh Regency. The sample in this study was 69. The sample was determined using the Slovin formula. Data using Chi Square. The results showed that there was a relationship between the area of ventilation and the incidence of ARI *P Value* 0.000 ( $P \leq 0.05$ ). There is a relationship between the type of floor and the incidence of ARI *P value* 0.021 ( $P \leq 0.05$ ). There is a relationship between occupancy density and the incidence of ARI *P Value* 0.009 ( $P \leq 0.05$ ).

Keywords: The incidence of ARI in toddlers, area of ventilation, type of floor, occupancy density

## Pendahuluan

ISPA merupakan infeksi saluran pernapasan yang berlangsung selama 14 hari. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang banyak dijumpai pada balita dan anak-anak mulai dari ISPA ringan sampai berat. ISPA yang berat jika masuk kedalam jaringan paru-paru akan menyebabkan Pneumoni (Janati,2017). Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) masih menjadi permasalahan kesehatan dunia, khususnya pada balita. Angka kematian balita di Indonesia menjadi peringkat pertama dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Pada tahun 2011, 2012 dan 2013 angka kematian balita sebesar 162.000, 149.000, dan 136.000. Penyebab pertama kematian balita di Indonesia yaitu Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Pada tahun 2011, 28.7% kejadian ISPA menjadi penyebab kematian pada balita. Pada dua tahun berikutnya tidak terjadi perubahan presentase yang signifikan yaitu 29.1% pada tahun 2012 dan 28.2% pada tahun 2013 (Zuhriah,2015). Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dapat terjadi karena kondisi rumah yang kurang atau tidak sehat. Keadaan lingkungan didalam rumah yang buruk dapat berpengaruh terhadap kesehatan dan peyakit gangguan pada saluran pernapasan yang menempati rumah tersebut karena lingkungan didalam rumah yang buruk, maka kualitas udara didalamnya pun menjadi buruk sehingga dapat berisiko terjadinya ISPA dan gangguan pernapasan lainnya. Faktor lingkungan didalam rumah adalah ventilasi rumah, jenis langit-langit rumah, jenis lantai rumah, kepadatan hunian dalam rumah, pencemaran udara didalam rumah seperti asap kayu bakar, asap rokok, debu (Kemenkes RI, 2013). Kejadian ISPA di Propinsi Aceh masih menjadi urutan pertama dibandingkan dengan penyakit lainnya, menurut Profil Kesehatan Aceh tahun 2015 dan Tahun 2016, jumlah anak balita penderita ISPA di Aceh pada tahun 2015 mencapai 56.557 kasus ISPA

pneumonia pada balita, Sedangkan kasus ISPA pada tahun 2016 terjadi kenaikan kasus yaitu sebanyak 57.780 kasus ISPA pneumonia pada balita.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah, jumlah balita penderita ISPA di Kabupaten Aceh Tengah pada tahun 2016 sebanyak 10.556 kasus, terjadi peningkatan kasus pada tahun 2017 sebanyak 13.298 kasus dan terus meningkat hingga tahun 2018 sebanyak 24.523 kasus. Sedangkan berdasarkan data yang penulis peroleh dari Puskesmas Jagong, terdapat 1.095 kasus ISPA pada balita di tahun 2016, terjadi peningkatan kasus di tahun 2017 sebanyak 1.103 kasus, dan terus meningkat di tahun 2018 sebanyak 1.321 kasus. Serta berdasarkan data yang penulis peroleh jumlah balita yang terkena ISPA sebagian besar berasal dari Desa Jeget Ayu (Profil Dinkes Kabupaten Aceh Tengah). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Jeget Ayu wilayah kerja Puskesmas Jagong yaitu pada 13 ibu yang memiliki balita dengan cara wawancara dan observasi langsung ke rumah ibu yang memiliki balita. Didapatkan informasi bahwa 5 ibu menyatakan dalam 1 bulan terakhir balita mengalami ISPA dan 2 ibu menyatakan bahwa balita sedang menderita ISPA. Dari observasi langsung ke rumah ibu yang memiliki balita didapatkan hasil dari 13 rumah, 9 rumah memiliki lantai yang terbuat dari semen dan keramik sedangkan 4 rumah memiliki lantai dari tanah, 8 rumah memiliki ventilasi dan memenuhi syarat yaitu 10% dari luas lantai dan 5 rumah memiliki ventilasi akan tetapi tidak memenuhi persyaratan. Kebiasaan yang sering dilakukan ketika musim hujan adalah menutup seluruh jendela untuk menghindari udara dingin masuk ke dalam rumah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan

Kejadian ISPA pada Balita di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong Kabupaten Aceh Tengah.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Analitik* dengan menggunakan desain *Cross Sectional Study* yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Penduduk

### Hasil dan Pembahasan

dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong Kabupaten Aceh Tengah. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang memiliki balita yang ada di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong Tahun 2024 yang berjumlah 222 orang. Dalam penelitian ini besarnya sampel 69 ibu yang memiliki balita yang didapatkan berdasarkan rumus Slovin.

**Tabel 1. Distribusi Kejadian ISPA Pada Balita Di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong Kabupaten Aceh Tengah**

No	ISPA	F	%
1	Menderita	11	15,9
2	Tidak Menderita	58	84,1
Total		69	100

*Sumber : Data Primer*

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Luas Ventilasi Rumah Responden Di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong Kabupaten Aceh Tengah**

No	Luas Ventilasi	F	%
1	Memenuhi Syarat	47	68,1
2	Tidak Memenuhi Syarat	22	31,9
Total		69	100

*Sumber : Data Primer*

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jenis Lantai Rumah Responden Di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong Kabupaten**

No	Jenis Lantai	F	%
1	Memenuhi Syarat	52	75,4
2	Tidak Memenuhi Syarat	17	24,6
Total		69	100

*Sumber : Data Primer*

**Tabel 4. Distribusi frekuensi Kepadatan Hunian Rumah Responden Di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong Kabupaten Aceh Tengah**

No	Kepadatan Hunian	F	%
1	Memenuhi Syarat	28	40,6
2	Tidak Memenuhi Syarat	41	59,4
Total		69	100

Sumber : Data Primer

**Tabel 4. Distribusi Hubungan Luas Ventilasi Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong Kabupaten Aceh Tengah**

No	Luas Ventilasi	Kejadian Ispa Pada Balita						p-value
		Ya		Tidak		Total		
		n	%	n	%	N	%	
1	Memenuhi Syarat	1	2,1	46	97,9	47	68,1	0.000
2	Tidak Memenuhi Syarat	10	45,5	12	54,5	22	31,9	
Total		11	15,9	58	84,1	69	100	

(Sumber: Data Primer)

Tabel 4 memperlihatkan hubungan antara kejadian ISPA pada Balita dengan luas ventilasi di rumah responden, dimana dari 69 orang responden 47 memiliki rumah dengan ventilasi yang memenuhi syarat mayoritas responden tidak menderita ISPA yaitu sebanyak 46 responden (97,9%) dan dari 22 responden

yang rumahnya memiliki ventilasi tidak memenuhi syarat paling mayoritas tidak menderita ISPA yaitu sebanyak 12 orang responden (54,5%). Hasil analisis uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara luas ventilasi rumah dengan kejadian ISPA pada Balita.

**Tabel 5. Distribusi Hubungan Jenis Lantai Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong Kabupaten Aceh Tengah**

No	Jenis Lantai	Kejadian Ispa Pada Balita						p-value
		Ya		Tidak		Total		
		N	%	N	%	N	%	
1	Memenuhi Syarat	5	9,6	47	90,4	52	75,4	0,021
2	Tidak Memenuhi Syarat	6	35,3	11	64,7	17	24,6	
Total		11	15,9	58	84,1	69	100	

(Sumber: Data Primer)

Tabel 5 memperlihatkan hubungan antara kejadian ISPA pada Balita dengan jenis lantai di rumah responden, dimana dari 69 orang responden 52 memiliki rumah dengan jenis lantai yang memenuhi syarat mayoritas responden tidak menderita ISPA yaitu sebanyak 47 responden (90,4%) dan dari 17 responden yang rumahnya memiliki jenis lantai

rumah yang tidak memenuhi syarat mayoritas tidak menderita ISPA yaitu sebanyak 11 orang responden (64,7%). Hasil analisis uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,021 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara jenis lantai rumah dengan kejadian ISPA pada Balita.

**Tabel 6. Distribusi Hubungan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong Kabupaten Aceh Tengah**

No	Kepadatan Hunian	Kejadian Ispa Pada Balita						<i>p-value</i>
		Ya		Tidak		Total		
		n	%	N	%	N	%	
1	Memenuhi Syarat	1	3,6	27	96,4	28	40,6	0,009
2	Tidak Memenuhi Syarat	10	24,4	31	75,6	41	59,4	
	Total	11	15,9	58	84,1	69	100	

(Sumber: Data Primer)

Tabel 6 diketahui dari 69 orang responden 28 responden memiliki rumah dengan kepadatan hunian yang memenuhi syarat mayoritas responden tidak menderita ISPA yaitu sebanyak 27 responden (96,4%) dan dari 41 responden yang rumahnya memiliki kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat mayoritas tidak menderita ISPA yaitu sebanyak 31 orang responden (75,6%). Hasil analisis uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,009 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian dengan kejadian ISPA pada Balita.

#### **Hubungan Luas Ventilasi dengan Kejadian ISPA Pada Balita**

Dari Tabel diatas memperlihatkan hubungan antara kejadian ISPA pada Balita dengan luas ventilasi di rumah responden, dimana dari 69 orang responden 47 memiliki rumah dengan ventilasi yang memenuhi syarat mayoritas responden tidak menderita ISPA yaitu

sebanyak 46 responden (97,9%) dan dari 22 responden yang rumahnya memiliki ventilasi tidak memenuhi syarat paling mayoritas tidak menderita ISPA yaitu sebanyak 12 orang responden (54,5%). Hasil analisis uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara luas ventilasi rumah dengan kejadian ISPA pada Balita. Ventilasi adalah tempat pertukaran udara dari dalam ke luar ataupun sebaliknya. Ventilasi rumah berfungsi menjaga agar aliran udara di dalam tetap segar berarti keseimbangan O2 yang diperlukan penghuni akan terjaga. Kurangnya ventilasi akan menyebabkan O2 rendah, dan CO2 tinggi di dalam rumah (ventilasi berbanding lurus dengan kelembaban). Fungsi ventilasi yang lain adalah untuk membebaskan udara ruangan dari bakteri patogen, dan agar ruangan rumah selalu dalam kelembaban yang optimum (Notoatmodjo, 2011).

## **Hubungan Jenis Lantai dengan Kejadian ISPA Pada Balita**

Dari Tabel diatas memperlihatkan hubungan antara kejadian ISPA pada Balita dengan jenis lantai di rumah responden, dimana dari 69 orang responden 52 memiliki rumah dengan jenis lantai yang memenuhi syarat mayoritas responden tidak menderita ISPA yaitu sebanyak 47 responden (90,4%) dan dari 17 responden yang rumahnya memiliki jenis lantai rumah yang tidak memenuhi syarat mayoritas tidak menderita ISPA yaitu sebanyak 11 orang responden (64,7%). Hasil analisis uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,021 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara jenis lantai rumah dengan kejadian ISPA pada Balita. Beberapa ketentuan jenis lantai diantaranya bahan bangunan tidak boleh terbuat dari bahan-bahan yang mudah terlepas, zat-zat yang membahayakan kesehatan serta tidak terbuat dari bahan yang dapat menjadi tempat tumbuh kembangnya mikroorganisme patogen serta lantai harus kedap air dan mudah dibersihkan serta bersifat permanen (plester) (Afandi, 2012). Rumah yang memiliki jenis lantai keramik atau ubin cenderung lebih baik karena mudah dibersihkan dan tidak lembab. Sebaliknya lantai yang hanya di cor, cenderung lembab, tidak kedap air, dan bisa menjadi tempat berkembang biaknya bakteri atau virus penyebab ISPA (Pangemanan dkk., 2016).

## **Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA Pada Balita**

Dari Tabel diatas diketahui dari 69 orang responden 28 responden memiliki rumah dengan kepadatan hunian yang memenuhi syarat mayoritas responden tidak menderita ISPA yaitu sebanyak 27 responden (96,4%) dan dari 41 responden yang rumahnya memiliki kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat mayoritas tidak menderita ISPA yaitu sebanyak 31 orang responden (75,6%). Hasil analisis uji statistik

didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,009 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian dengan kejadian ISPA pada Balita. Kepadatan hunian rumah dapat meningkatkan risiko pneumonia/ISPA karena patogen penyebab penyakit dapat menyebar lebih cepat di lingkungan padat dengan sanitasi yang buruk (Annajar, 2016).

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap besarnya sampel 69 Responden untuk mengetahui Hubungan Luas Ventilasi, Jenis Lantai dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong Kabupaten Aceh Tengah Meriah dapat disimpulkan bahwa : Terdapat hubungan yang signifikan antara luas ventilasi rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong tahun 2019, dengan nilai *p-value* sebesar 0,000. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis lantai rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong tahun 2019, dengan nilai *p-value* sebesar 0,021. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian dengan kejadian ISPA pada Balita di Desa Jeget Ayu Kecamatan Jagong, dengan nilai *p-value* sebesar 0,009.

## **Saran**

Diharapkan perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Jagong. Diharapkan anggota keluarga, membuat ventilasi sesuai dengan syarat dan ketentuan kesehatan. Diharapkan ibu pengasuh selalu memperhatikan kebersihan balitanya dan selalu membawa balitanya ke posyandu. Diharapkan kepada anggota keluarga saat tidur bersama balita tidak lebih dari 2 orang saja yang berada di dalam kamar.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak

yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada: STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam atas dukungan fasilitas dan izin penelitian yang diberikan. Rekan sejawat atas saran dan masukan yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Penulis juga menghargai kontribusi semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah membantu dalam berbagai bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## Referensi

- Annajar, M (2016). *Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas I Wagon Kabupaten Banyumas*. Skripsi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Janati, J dan Siwiendrayanti, A (2017). *Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dan Kebiasaan Orang Tua Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Traji Kabupaten Temanggung*. Jurnal Kesehatan Pena Medika Vol 7 (1)
- Dinas Kesehatan Aceh. (2016). *Profil Dinas Kesehatan Aceh Tahun 2015*. Dinas Kesehatan Aceh.
- Dinas Kesehatan AcehTengah. (2017). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2016*. Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah.
- Dinas Kesehatan AcehTengah. (2018). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2017*. Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah.
- Endah, N. dan Daroham, P (2009). *'Penyakit ISPA Hasil RISKESDAS di Indonesia'*, Balai Penelitian Kesehatan, Jakarta.
- Fruitasari, M. K., Pranata, L., Daeli, N. E., Rini, M. T., & Suryani, K. (2022). Pendampingan orangtua dalam perawatan luka pada anak post sirkumsisi. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 119-122.
- Hartono. R (2012). *ISPA (Gangguan Pernapasan Pada Anak)*, Huha Medika, Yogyakarta.
- Keman, S (2012). Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Permukiman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Vol. 2, No.1.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2011). *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Notoatmodjo, S(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Pangemanan, J. I., Sumampouw, O. J. and Akili, R. H. (2016) *'Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud'*, Jurnal IKMAS, Vol 8
- Pranata, L. (2023). Pemahaman mahasiswa keperawatan tentang fisiologi manusia dalam mata kuliah ilmu biomedik dasar. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 8(2), 380-385.

- Pranata, L., Surani, V., Suryani, K., & Fari, A. I. (2023). Understanding of research methods based on evidence-based practice in nursing for nursing students. *Jurnal kesehatan dan pembangunan*, 13(26), 174-178.
- Ruben, S. D., Julita, E., Pranata, L., Wijayanti, L. A., & Pannyiwi, R. (2023). Analisis faktor dengan tingkat stress kerja pada perawat akibat hospitalisasi anak pra sekolah ruang perawatan anak di rumah sakit. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(12), 2427-2432.
- WHO (2008). *Pencegahan dan Pengendalian ISPA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*.
- Zuhriah, L. (2015). *Gambaran Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Pada Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Isipa) Balita Di Puskesmas Bungah Kabupaten Gresik*. Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Saputra, S., Suryani, K., & Pranata, L. (2021). Studi Fenomenologi: Pengalaman Ibu Bekerja Terhadap Tumbuh Kembang Anak Prasekolah. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(2), 151-163.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Alfabeta. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225, 147. <https://books.google.co.id/books?id=aFHZzwEACAAJ>
- Van Dalen, J. (2024). Studi Faktor Lingkungan Sarana Sanitasi Dan Phbs Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Alak. *Clinical Communication in Medicine*, 193–199. <https://doi.org/10.1002/9781118728130.CH30>
- Wahyuni, Y. S., Rendowaty, A., Patmayuni, D., Azizah, M., & Pranata, L. (2023). Edukasi Metode Dagusibu Dalam Pengelolaan Obat Swamedikasi Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga. *Health Community Service*, 1(1), 51–55.
- Winarti Cuti. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sanitasi Dasar Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar Negeri Karangasem, Kecamatan Depok, Sleman Yogyakarta. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 20(2). <https://doi.org/10.37412/JRL.V20I2.55>